
BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah suatu proses interaksi manusiawi antara pendidik dengan subyek didik untuk mencapai tujuan. Proses ini berlangsung dalam lingkungan tertentu dengan menggunakan bermacam tindakan yang disebut alat pendidikan. Ada 2 faktor yang mempengaruhi pendidikan yaitu faktor eksternal dan internal. Faktor internal adalah faktor yang ada didalam diri individu dan faktor eksternal adalah faktor yang dipengaruhi dari luar diri individu (Dhiu margaretha 2012:25). Didalam pendidikan setiap individu harus memiliki kemampuan dimana perlu kita ketahui Kemampuan adalah anugerah istimewa yang dimiliki oleh manusia. Makhluk lain memiliki kemampuan yang terbatas sedangkan manusia tidak. Dengan kemampuan manusia menjadi lebih mudah dalam menyelesaikan permasalahan sehari-hari khususnya yang terkait dengan kimia dimana perlu kita ketahui berkurangnya gaya bahasa yang digunakan setiap individu dan sukar dalam berpikir secara tiga dimensi sehingga perlu diadakan tes untuk mengetahui kemampuan verbal dan kemampuan spasial yang bersesuai dengan pendekatan inquiri

Kemampuan verbal merupakan keterampilan dalam berbahasa yang berhubungan erat dengan kemampuan anak dalam berbahasa. Sebab, hal ini masih berkaitan dengan kemampuan anak untuk menyimpan informasi dan menceritakannya kembali secara berurutan dengan bahasa yang baku.

kemampuan verbal menuntut setiap anak memiliki potensi kecerdasan yang sama, asal di-*stimulasi* dengan maksimal. Anak dilatih untuk mengemukakan apa yang ia lihat, ia dengar dan ia rasakan. (Hairuddin ,2014:50). Agar kecerdasan verbal dapat berkembang seseorang perlu menggunakan dasar proses berpikir untuk mengembangkan dan menemukan ide atau hasil yang orisinal, estetis, konstruktif yang berhubungan dengan pandangan, konsep dan menekankan pada aspek berpikir intuitif dan rasional untuk menjelaskan masalah dengan perspektif asli pemikir. Perlu kita ketahui bahwa sesuai fakta yang ditemukan dalam lingkup sekolah para siswa sering menggunakan bahasa yang tidak baku sehingga menyebabkan masalah yang diberikan oleh guru ketika dalam menyelesaikan masalah tersebut siswa sangat sulit dalam membahaskannya secara bahasa yang formal.

Kemampuan keruangan Menurut (Hairuddin,2014:56) kemampuan keruangan di istilah juga dengan kemampuan *spasial*, kecerdasan visual, kemampuan tilikan ruang, kecerdasan logika gambar, *spatial ability* dan sebagainya atau yang berkaitan dengan menyenangkan kegiatan desain, menggambar, membuat pola dan visualisasi lainnya. Mereka jago membuat grafik dan tabel dalam buku catatannya. Kemampuan keruangan terkait dengan teori kemampuan keruangan adalah kemampuan dalam memvisualisasikan konsep serta hubungan antar konsep secara akurat melalui bayangan visual dua dimensi atau tiga dimensi sesuai fakta lapangan ditemukan dalam lingkup sekolah sebagian siswa sangat sulit memvisualisasikan konsep yang berhubungan antar konsep secara akurat melalui bayangan visual

dua atau tiga dimensi, contohnya ketika dalam pembelajaran bentuk molekul sebagian siswa sangat sulit membuat molekul H₂O.

Karena adanya masalah seperti ini sehingga menyebabkan hasil belajar siswa rendah. Menurut Suprijono (2012:5) hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi dan keterampilan. Selanjutnya Supratiknya (2012:5) mengemukakan bahwa hasil belajar yang menjadi objek penilaian kelas berupa kemampuan-kemampuan baru yang diperoleh siswa setelah mereka mengikuti proses belajar mengajar tentang mata pelajaran Hidrokarbon.

Rendahnya hasil belajar siswa terhadap materi Hidrokarbon yang identik dengan reaksi-reaksi dalam ulangan atau ujian yang di bawah KKM dibuktikan dengan nilai ulangan rata – rata kelas X pada tahun 2012 – 2013 rata-rata 68 pada tahun dan pada tahun 2013/2014 rata-rata 66. Hal ini tercermin pada data rata – rata nilai ulangan materi Hidrokarbon Kelas X SMAK SINT CAROLUS selama 2 tahun terakhir.

Melihat masalah ini, maka solusi untuk mengatasinya adalah peneliti mencoba menerapkan pendekatan pembelajaran yang membuat siswa aktif dalam mencari dan menemukan pengetahuan, sikap dan keterampilan

lewat pendekatan inkuiri terbimbing. Menurut Anam(2015:9) pembelajaran inkuiri bertujuan untuk mendorong siswa semakin berani dan kreatif dalam berimajinasi. Dengan imajinasi, siswa dibimbing untuk menciptakan penemuan-penemuan, baik yang berupa penyempurnaan dari apa yang telah

ada ,maupun menciptakan ide, gagasan, atau alat yang belum pernah ada sebelumnya. Oleh karenanya, siswa didorong bukan saja mengerti materi pembelajaran, tetapi juga mamapu menciptakan penemuan. Dengan kata lain, siswa tidak akan lagi berada dalam lingkup pembelajaran *Telling Science* akan tetapi didorong hingga bisa *Doing Science*. Sesuai dengan fakta yang ditemukan disekolah sebagian siswa sangat sulit ketika soal yang berikan oleh guru, siswa sangat sulit menyelesaikan, siswa mampu menyelesaikan apa bila dibimbing untuk menyelesaikan permasalahan yang sesuai dengan karakteristik yang ada pada pendekatan inkuiri yang membimbing siswa dari bagaimana siswa merumuskan masalah, merumuskan hipotesis, melakukan percobaan dan mengumpulkan data, menganalisis data dan menyimpulkan data.

Materi pokok Hidrokarbon alasanya materi Hidrokarbon memiliki percobaan dan reaksi-reaksi kimia, sehingga siswa dapat mengetahui reaksi-reaksi kimia dan mampu menyelesaikan soal yang berkaitan dengan Hidrokarbon secara teliti dan kritis yang merujuk pada ciri-ciri inkuiri yang dituntun melalui percobaan yang akan dilakukan oleh siswa.

Penelitian yang telah dilakukan terlebih dahulu oleh Siti Marliah Tambunan yang berjudul hubungan antara kemampuan spasial dengan prestasi belajar terhadap hasil belajar materi matematika dan kemampuan verbal terhadap hasil belajar diteliti oleh Amitya Kumara

Berdasarkan permasalahan yang telah disampaikan maka akan d ilakukan penelitian dengan judul“**PENGARUH KEMAMPUAN**

VERBAL DAN KEMAMPUAN KERUANGAN TERHADAP HASIL BELAJAR MENERAPKAN PENDEKATAN INQUIRI TERBIMBING MATERI HIDROKARBON PADA PESERTA DIDIK KELAS X B SMAK SINT CAROLUS-PENFUI TAHUN PELAJARAN 2015/2016.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang dikemukakan pada latar belakang, maka dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana efektifitas pembelajaran menerapkan pendekatan inkuiri materi pokok hidrokarbon siswa kelas X B SMAK SINT CAROLUS-PENFUI tahun pelajaran 2015/2016 ?

secara terperinci dapat dituliskan sebagai berikut :

- a. Bagaimana kemampuan guru dalam mengelolah pembelajar an menerapkan pendekatan inkuiri materi pokok hidrokarbon siswa kelas X B SMAK SINT CAROLUS-PENFUI tahun pelajaran 2015/2016 ?
- b. Bagaimana ketuntasan indikator dalam pembelajaran deng an menerapkan pendekatan inkuiri pada materi pokok hidrokarbon siswa kelas X B SMAK SINT CAROLUS-PENFUI tahun pelajaran 2015/2016 ?
- c. Bagaimana ketuntantasan hasil belajar siswa dalam pembe lajaran dengan menerapkan pendekatan inkuiri pada mater

i hidrokarbon siswa kelas X B SMAK SINT CAROLUS-PENFUI tahun pelajaran 2015/2016 ?

2. Bagaimana kemampuan verbal siswa kelas X B SMAK SINT CAROLUS-PENFUI tahun pelajaran 2015/2016 ?
3. Bagaimana kemampuan keruangan siswa kelas X B SMAK SINT CAROLUS-PENFUI tahun pelajaran 2015/2016 ?
4.
 - a. Adakah hubungan antara kemampuan verbal dengan hasil belajar siswa dalam penerapan pendekatan inkuiri pada materi pokok hidrokarbon siswa kelas X B SMAK SINT CAROLUS-PENFUI tahun pelajaran 2015/2016 ?
 - b. Adakah hubungan antara kemampuan keruangan dengan hasil belajar siswa dalam penerapan pendekatan inkuiri pada materi pokok hidrokarbon siswa kelas X B SMAK SINT CAROLUS-PENFUI tahun pelajaran 2015/2016 ?
 - c. Adakah hubungan antara kemampuan verbal dan kemampuan keruangan dengan hasil belajar siswa dalam penerapan pendekatan inkuiri pada materi pokok hidrokarbon siswa kelas X B SMAK SINT CAROLUS-PENFUI tahun pelajaran 2015/2016 ?
5.
 - a. Adakah pengaruh kemampuan verbal terhadap hasil belajar siswa dalam penerapan pendekatan inkuiri pada materi pokok hidrokarbon siswa kelas X B SMAK SINT CAROLUS-PENFUI tahun pelajaran 2015/2016 ?

-
- b. Adakah pengaruh kemampuan keruangan terhadap hasil belajar siswa dalam penerapan pendekatan inkuiri pada materi pokok hidrokarbon siswa kelas X B SMAK SINT CAROLUS-PENFUI tahun pelajaran 2015/2016 ?
- c. Adakah pengaruh kemampuan verbal dan kemampuan keruangan terhadap hasil belajar siswa dalam penerapan pendekatan inkuiri pada materi pokok hidrokarbon siswa kelas X B SMAK SINT CAROLUS-PENFUI tahun pelajaran 2015/2016 ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui:

- 1) Efektifitas pembelajaran dengan menggunakan pendekatan inkuiri pada materi pokok hidrokarbon siswa kelas X B SMAK SINT CAROLUS-PENFUI tahun pelajaran 2015/2016. yang didasarkan pada:
 - a. Kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dengan menerapkan pendekatan inkuiri pada materi pokok hidrokarbon
 - b. Ketuntasan indikator dalam pembelajaran dengan menerapkan pendekatan inkuiri pada materi pokok hidrokarbon
 - c. Ketuntasan hasil belajar siswa dalam pembelajaran dengan menerapkan pendekatan inkuiri pada pokok hidrokarbon
- 2) Kemampuan verbal siswa kelas X B SMAK SINT CAROLUS-PENFUI tahun pelajaran 2015/2016.

-
- 3) Kemampuan keruangan siswa kelas X B SMAK SINT CAROLUS-PENFUI tahun pelajaran 2015/2016.
 - 4)
 - a. Hubungan antara kemampuan verbal dengan hasil belajar siswa dalam penerapan pendekatan inkuiri pada materi pokok hidrokarbon siswa kelas X B SMAK SINT CAROLUS-PENFUI tahun pelajaran 2015/2016.
 - b. Hubungan antara kemampuan keruangan dengan hasil belajar siswa dalam penerapan pendekatan inkuiri pada materi pokok hidrokarbon siswa kelas X B SMAK SINT CAROLUS-PENFUI tahun pelajaran 2015/2016.
 - c. Hubungan antara kemampuan verbal dan kemampuan keruangan dengan hasil belajar siswa dalam penerapan pendekatan inkuiri pada materi pokok hidrokarbon siswa kelas X B SMAK SINT CAROLUS-PENFUI tahun pelajaran 2015/2016.
 - 5)
 - a. Pengaruh kemampuan verbal terhadap hasil belajar siswa dalam penerapan pendekatan inkuiri pada materi pokok hidrokarbon siswa kelas X B SMAK SINT CAROLUS-PENFUI tahun pelajaran 2015/2016.
 - b. Pengaruh kemampuan verbal terhadap hasil belajar siswa dalam penerapan pendekatan inkuiri pada materi pokok hidrokarbon siswa kelas X B SMAK SINT CAROLUS-PENFUI tahun pelajaran 2015/2016.

-
- c. Pengaruh kemampuan verbal dan kemampuan keruangan terhadap hasil belajar siswa dalam penerapan pendekatan inkuiri pada materi pokok hidrokarbon siswa kelas X B SMAK SINT CAROLUS-PENFUI tahun pelajaran 2015/2016.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi :

1. Sekolah sebagai informasi dalam rangka meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam proses pembelajaran.
2. Guru-guru selaku guru agar dapat menerapkan strategi pembelajaran yang bervariasi yang dapat memperbaiki dan meningkatkan sistem pembelajaran di kelas sehingga dapat membantu guru menciptakan kegiatan belajar yang menarik dan diminati para siswa.
3. Siswa dapat meningkatkan kemampuan verbal atau meningkatkan keterampilan berbahasa, juga untuk meningkatkan kemampuan bernalar, berpikir kritis dan memperluas wawasan dan kemampuan keruangan yakni meningkatkan pengimajinasian, penggunaan konsep, penyelesaian masalah dan pencarian pola .
4. Peneliti digunakan untuk menambah wawasan dalam pengetahuan sehingga dapat memperoleh pengalaman penelitian yang kelak dapat dijadikan model dalam mengajar sehingga penelitian ini merupakan salah satu cara untuk membekali peneliti sebagai calon guru kimia.

E. Batasan Penelitian

Adapun batasan penelitian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Penelitian ini hanya berlaku pada materi pokok hidrokarbon untuk 3 kali pertemuan.
2. Dilakukan di kelas X B SMAK SINT CAROLUS-PENFUI tahun ajaran 2015/2016.
3. Pendekatan pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini adalah inkuiri.
4. Penelitian ini untuk melihat pengaruh kemampuan verbal dalam pendekatan inkuiri terhadap hasil belajar siswa
5. Penelitian ini untuk melihat pengaruh kemampuan keruangan dalam pendekatan inkuiri terhadap hasil belajar siswa.

F. Batasan Istilah

Batasan istilah bertujuan untuk menghindari penafsiran yang beraneka ragam terhadap penelitian ini. beberapa istilah yang berkaitan dengan dengan penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Kemampuan verbal adalah kemampuan untuk menyusun pikiran dengan jelas dan mampu menggunakan kemampuan ini secara kompeten melalui kata-kata untuk mengungkapkan pikiran-pikiran ini dalam berbicara, membaca dan menulis (hairuddin ,2014:50).
2. Kemampuan keruangan adalah kemampuan berpikir secara visual dan dalam 3 dimensi (hairuddin ,2014:56)

-
3. Pendekatan inkuiri adalah rangkaian kegiatan pembelajaran yang menekankan pada proses berpikir secara kritis dan analisis untuk mencari dan menemukan sendiri jawaban dari suatu masalah yang dipertanyakan (anam 2015 : 7)
 4. Menurut suprijono dalam jurnal(2012:5)hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, penegrtian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi dan keterampilan. selanjutnya supratiknya (2012:5)mengemukakan bahwa hasil belajar yang menjadi objek penilaian kelas berupa kemampuan-kemampaun baru yang diperoleh siswa setelah mereka mengikuti proses belajar mengajar tentang mata pelajaran hidrokarbon.dalam sistem pendidikan nasional rumusan tujuan pendidikan mengacu pada klasifikasi hasil belajar dari bloom yang secara garis besar yaitu aspek kognitif, aspek afektif dan aspek psikomotor.